

ABSTRACT

This research aims to examine the relationship between corporate social responsibility (CSR) and financial distress for listed companies in the Indonesian Stock Exchange (IDX) and Bursa Malaysia (KLSE), where the researcher based its stance on the stakeholder theory. Further, a comparative analysis will be conducted to analyze the impact of CSR regulations in each country towards the CSR-distress relationship. This study uses secondary data from Capital IQ database, sample firm's annual and sustainability reports. Methodologies applied in this research are linear multiple regression, with the first hypothesis tested using the two-stage least squares (2SLS), the second hypothesis using fixed effect regression, with the help of instrumental and interaction terms as moderating variables in both hypothesis testings. This study has found a positive significant relationship between CSR to Altman Z-score for combined Indonesian and Malaysian firms, especially in the social dimension. Results were similar when Malaysian firms (CSR Non-Regulated) were tested individually, while insignificant CSR-distress relationships were found for Indonesian firms (CSR Regulated). Limitations of this study include limited availability of data, as well as subjective judgment in CSR expense classification. Future researchers may want to create a similar study while taking into account the long-term effect of CSR or event study relating to the Covid-19. Outcome obtained from this research can be beneficial towards policy makers, managers, investors and creditors in making a more informed CSR related decision.

Key Words: Corporate Social Responsibility, CSR, Financial Distress, CSR Regulation, IDX, Bursa Malaysia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengamati hubungan antara Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) dengan *financial distress* pada perusahaan terdaftar di Bursa Indonesia (IDX) maupun Bursa Malaysia (KLSE), di mana para penulis mendasari pandangan awal dengan menggunakan *stakeholder theory*. Para penulis juga melakukan analisis komparatif untuk mengamati dampak kebijakan terkait CSR pada setiap negara terhadap hubungan antara CSR dan *financial distress*. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui *database* Capital IQ, serta laporan tahunan dan keberlanjutan perusahaan. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda linear, dengan regresi *two-stage least squares* (2SLS) pada pengujian hipotesis pertama dan regresi *fixed effect* pada pengujian hipotesis kedua, serta dengan menambahkan variabel instrumental dan interaksi (variabel moderasi) pada kedua pengujian hipotesis. Penelitian ini menemukan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara CSR dengan Altman-Z score dari data gabungan Indonesia dan Malaysia, dengan aspek sosial sebagai dimensi CSR yang paling signifikan. Hasil signifikan yang serupa ditemukan pada data perusahaan-perusahaan Malaysia (negara CSR *Non-Regulated*), sementara tidak terdapat hubungan signifikan untuk hasil Indonesia (negara CSR-*Regulated*). Penelitian ini memiliki limitasi berupa ketersediaan data, serta pertimbangan subjektif penulis dalam menggolongkan jenis-jenis biaya CSR. Kedepannya, dapat diteliti kembali pada studi lainnya terkait pengaruh jangka panjang CSR ataupun *event study* yang meneliti efek dari Covid-19 terhadap hubungan ini. Hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para pembuat kebijakan, manajer, investor dan kreditor dalam membuat keputusan terkait CSR.

Kata Kunci: *Tanggung Jawab Sosial*, CSR, *Financial Distress*, Regulasi CSR, IDX, Bursa Malaysia